

ABSTRAK

KPSBU Lembang merupakan koperasi yang bergerak dalam produksi susu pasteurisasi di Lembang. Permasalahan utama yang dihadapi perusahaan adalah masih ditemukannya produk cacat selama proses produksi, yaitu sebanyak 1.293 unit dari total produksi 179.612 unit, yang berdampak pada efisiensi produksi dan kualitas produk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kecacatan produk serta menerapkan Diagram Pareto sebagai alat bantu pengendalian kualitas dalam menentukan prioritas perbaikan produk cacat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kecacatan yang paling dominan adalah cacat kemasan dan cacat seal yang secara kumulatif menyumbang sebesar 67,83% dari total keseluruhan produk cacat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar permasalahan kualitas terpusat pada dua jenis kecacatan utama sehingga perusahaan dapat memfokuskan upaya perbaikan secara lebih terarah dan efisien. Penerapan metode Diagram Pareto menunjukkan hasil yang lebih efektif dalam membantu pengendalian kualitas, yang ditunjukkan dengan tingkat kecacatan produk sebesar 0,49% dibandingkan tingkat kecacatan keseluruhan menggunakan metode Checksheet sebesar 0,72%. Dengan demikian, metode Diagram Pareto dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi sumber permasalahan utama dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara lebih efektif dalam upaya menurunkan tingkat produk cacat susu pasteurisasi.

Kata kunci: KPSBU Lembang, susu pasteurisasi, produk cacat, pengendalian kualitas, Diagram Pareto.

ABSTRACT

KPSBU Lembang is a cooperative engaged in the production of pasteurized milk in Lembang. The main problem faced by the company is the presence of defective products during the production process, amounting to 1,293 defective units out of a total production of 179,612 units, which affects production efficiency and product quality. This study aims to analyze the level of product defects and apply the Pareto Diagram as a quality control tool in determining improvement priorities for defective products. The results showed that the most dominant types of defects were packaging defects and seal defects, which cumulatively contributed 67.83% of the total defective products. These findings indicate that most quality problems are concentrated in the two main types of defects, enabling the company to focus improvement efforts more effectively and efficiently. The application of the Pareto Diagram method proved to be more effective in supporting quality control, as indicated by a defect rate of 0.49% compared to the overall defect rate of 0.72% using the Checksheet method. Therefore, the Pareto Diagram method can help the company identify the main sources of quality problems and support more effective data-based decision-making in reducing the level of defective pasteurized milk products.

Keywords: *KPSBU Lembang, pasteurized milk, defective products, quality control, Pareto Diagram*

.